

Ansor dan Tokoh Dunia Cetuskan Seruan Nusantara di Yogyakarta

Penulis: Micom Pada: Sabtu, 27 Okt 2018, 11:25 WIB



SEJUMLAH tokoh lintas agama dari berbagai dunia bersama Gerakan Pemuda (GP) Ansor mengajak masyarakat internasional untuk bersungguh-sungguh mewujudkan perdamaian global. Ajakan tersebut dikuatkan melalui Seruan Nusantara yang tercetus di Kota Yogyakarta, Jumat (26/10).

Seruan Nusantara itu merupakan muara dari 2nd Global Unity Forum (GUF) yang digelar Pimpinan Pusat GP Ansor. Acara yang digelar selama dua hari mulai Kamis (25/10) hingga Jumat (26/10) tersebut berlangsung di Hotel Marriot, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ansor dan para tokoh agama juga meminta berbagai pihak tak memanfaatkan agama sebagai senjata politik.

Sekjen GP Ansor, Abdul Rochman, mengatakan, Seruan Nusantara mengajak semua pihak untuk bergabung bersama membangun konsensus global dalam mencegah dijadikannya Islam sebagai senjata politik baik oleh muslim maupun non-muslim dan memupus maraknya kebencian komunal.

“Ansor juga mengajak mewujudkan tata dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis yang ditegakkan di atas dasar penghormatan terhadap kesetaraan hak dan martabat bagi setiap manusia,” terangnya di Yogyakarta, Sabtu (28/10).

Penguatan Seruan Nusantara ini lantaran ada sebagian kecil kelompok yang ingin mengubah konsensus negara Indonesia yaitu Pancasila, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan UUD 1945.

Abdul Rochman juga menegaskan ingin Islam sebagai agama rahmah, agama yang menyebarkan cinta dan kasih sayang universal. Bukan menjadikan Islam yang marah, kasar, dan menyakiti orang lain.

“Ansor mengajak masyarakat Indonesia untuk berani bersuara tentang konsensus kebangsaan dan Islam yang ramah, yaitu yang rahmatan lil alamin,” tegasnya.

Abdul Rochman menjelaskan, Seruan Nusantara dibuat dalam empat bahasa, yaitu Indonesia, Jawa, Arab, dan Inggris. Seruan Nusantara juga kembali dibacakan Abdul Rochman di hadapan ribuan santri pada acara inagurasi penutupan Kirab Satu Negeri di Pondok Pesantren Pandanaran, Sleman, Jumat (26/10) malam.

Sejumlah tokoh agama dari berbagai negara menyebut banyak negara yang hancur lantaran agama dijadikan kendaraan politik.

<http://mediaindonesia.com/read/detail/193816-ansor-dan-tokoh-dunia-cetuskan-seruan-nusantara-di-yogyakarta>